



UPAYA PREVENTIF KANKER SERVIKS DAN KANKER PAYUDARA DI MASA PANDEMI MELALUI SEMINAR DARING BAGI MASYARAKAT KOTA SOLO DAN SEKITARNYA

Cervix and Breast Cancer Prevention in Pandemic Era through Online Seminar for Community in Solo

Brian Wasita¹⁾, Nanang Wiyono²⁾, Suyatmi³⁾, Ratih Dewi Yudhani⁴⁾, Rachmi Fauziah Rahayu⁵⁾, Kristanto Yuli Yarso⁶⁾, Riza Novierta Pesik⁷⁾

¹⁾ Bagian Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

²⁾ Bagian Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

³⁾ Bagian Histologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

⁴⁾ Bagian Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

⁵⁾ Bagian Radiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

⁶⁾ Bagian Bedah, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

E-mail: brianwasita@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker merupakan penyebab kematian tertinggi setelah penyakit kardiovaskuler (jantung dan stroke). Penyakit kanker banyak memakan korban meninggal karena kebanyakan baru terdeteksi saat sudah memasuki stadium lanjut sehingga sulit disembuhkan. Pada wanita prevalensi kanker terbanyak adalah kanker payudara dan kanker leher rahim. Oleh karena itu diperlukan upaya pencegahan dan deteksi dini pada kanker payudara dan kanker leher rahim apalagi pada masa pandemi dimana akses ke fasilitas kesehatan terbatas.

Subjek dan Metode: Kegiatan pengabdian masyarakat berupa seminar daring untuk memberikan pemahaman tentang kanker payudara dan kanker leher rahim meliputi gejala awal, cara deteksi dini, pencegahan, dan tatalaksana apabila sudah didapatkan kanker. Peserta yang terdaftar sejumlah 164 orang dari berbagai kalangan masyarakat dan berbagai wilayah di Indonesia. Pada hari diadakannya seminar, peserta yang hadir mencapai 121 orang, peserta antusias mengikuti presentasi dan diskusi hingga akhir acara.

Hasil: Setelah acara dilakukan survey tentang sikap dan pemahaman mengenai kanker payudara dan kanker leher rahim. Sebanyak 89.6% khawatir jika menderita kanker dan sebanyak 96.9% responden berusaha mencari informasi tentang kanker, dengan demikian seminar daring ini dapat menjembatani masyarakat untuk mencari informasi yang tepat tentang kanker.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil survey pemahaman tentang kanker payudara dan kanker leher rahim diperoleh nilai rata-rata 90.73. Namun terdapat beberapa hal penting yang masih belum

dipahami oleh peserta, seperti penyebab kanker leher rahim, penyebaran, dan faktor yang berpengaruh pada kanker payudara (yang menjawab benar 11-20% responden).

Kata Kunci: Penyuluhan, Kanker Payudara, Kanker Leher Rahim, Deteksi Dini

ABSTRACT

Background: Cancer is the highest cause of death after cardiovascular disease (heart and stroke). Cancer takes a lot of the death toll because most of it is only detected when it has entered the advanced stage so it is difficult to heal. In women the most cancers are breast cancer and cervical cancer. Therefore, it is necessary to prevent and detect early breast cancer and cervical cancer especially during pandemic times where access to health facilities is limited.

Methods: Community service activities in the form of online seminars to provide understanding of breast cancer and cervical cancer include early symptoms, early detection methods, prevention, and treatment when cancer has been obtained. The registered participants are 164 people from various communities and various regions in Indonesia. On the day of seminar, there are 121 participants attended, enthusiastic participants participated in presentations and discussions until the end of the event.

Results: After the event conducted a survey on attitudes and understanding about breast cancer and cervical cancer. A total of 89.6 percent were worried about having cancer and 96.9 percent of respondents were trying to find information about cancer, thus this online seminar could lead the public to find the right information about cancer.

Conclusion: From the survey results understanding about breast cancer and cervical cancer obtained an average score of 90.73 but there are some important things such as the cause of cervical cancer, the alignment and factors that affect breast cancer are still not understood (which answered correctly 11 to 20% of respondents).

Keywords: Counseling, Breast Cancer, Cervical Cancer, Early Detection.

PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyebab kematian tertinggi setelah penyakit kardiovaskuler (jantung dan stroke). Penyakit kanker banyak memakan korban meninggal karena pada sebagian besar kasus, kanker baru terdeteksi setelah sudah memasuki stadium lanjut sehingga sulit disembuhkan. Pada wanita, kanker yang terbanyak adalah kanker payudara dan kanker leher rahim.

Kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang menempati urutan kedua sebagai kejadian kanker terbanyak yang terjadi pada perempuan di Indonesia setelah kanker payudara. Kejadian baru kanker leher rahim pada tahun 2018 sebanyak 32469 kasus. Angka tersebut menyumbang 9.3% dari

keseluruhan kejadian kanker pada tahun 2018. Kanker leher rahim menyumbang sebagian besar kematian pada penderita kanker. Sebesar 8.8% kematian yang terjadi pada penderita kanker disebabkan oleh kanker leher Rahim^[1]. Fakta ini membutuhkan perhatian yang serius. Kanker leher rahim merupakan keganasan pada sel epitel yang melapisi leher rahim. Berbagai faktor disinyalir menjadi pemicu timbulnya keganasan tersebut. Infeksi virus Human Papiloma Virus (HPV) ditengarai menjadi pemicu proses pertumbuhan kanker pada sebagian besar kasus^[2]. Infeksi HPV berkaitan dengan pola aktivitas seksual, oleh karena itu kebiasaan aktivitas seksual menjadi salah satu faktor penting dalam kejadian

kanker leher rahim. Secara statistik dilaporkan bahwa tingkat infeksi HPV pada perempuan adalah sebesar 4% dari populasi^{[3][4]}. Hal ini menggambarkan besarnya ancaman kejadian kanker leher rahim pada kaum perempuan.

Vaksinasi terhadap virus HPV sudah tersedia saat ini, tetapi mahal biaya yang harus dibayar membuat vaksinasi HPV belum menjadi layanan kesehatan rutin yang mampu dibeli oleh masyarakat. Meskipun demikian upaya deteksi dini kanker leher rahim dapat dilakukan untuk mencegah keterlambatan penanganan kasus kanker leher rahim. Sayangnya saat ini pemerintah belum menjadikan deteksi dini kanker leher rahim sebagai salah satu upaya yang terprogram. Bahkan belum pernah ada data yang melaporkan besarnya cakupan deteksi dini kanker leher rahim

Sebagai upaya pencegahan kanker leher rahim, dapat dilakukan pemeriksaan skrining untuk deteksi dini dan pemberian vaksin HPV. Untuk deteksi dini kanker leher rahim dapat dilakukan dengan pemeriksaan IVA yang dapat dilakukan dengan gratis di Puskesmas atau melakukan pemeriksaan PAP SMEAR yang saat ini pemeriksaan ini sudah ditanggung BPJS serta dapat pula dilakukan pemeriksaan HPV.

Kanker payudara tidak dapat dicegah namun dapat dideteksi secara dini dengan pemeriksaan SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) secara rutin. Bila dari SADARI didapatkan benjolan, segera ke dokter terdekat untuk konfirmasi. Selain dengan SADARI bisa dengan pemeriksaan lain yaitu dengan pemeriksaan radiologi yaitu mamografi dan ultrasonografi di rumah sakit.

SUBJEK DAN METODE

Pelaksanaan penyuluhan melalui seminar daring melalui media aplikasi virtual Zoom. Peserta yang terdaftar sejumlah 164 orang

dari berbagai kalangan masyarakat dan berbagai wilayah di Indonesia. Pada hari tepat diadakannya seminar, peserta yang hadir mencapai 121 orang. Peserta antusias mengikuti presentasi dan diskusi hingga berakhirnya acara.

HASIL

Setelah acara dilakukan survey tentang sikap dan pemahaman mengenai kanker payudara dan kanker leher rahim. Sebanyak 89.6% khawatir jika menderita kanker dan sebanyak 96,9% responden berusaha mencari informasi tentang kanker, dengan demikian seminar daring ini dapat menjembatani masyarakat untuk mencari informasi yang tepat tentang kanker.

Berdasarkan hasil survey pemahaman tentang kanker payudara dan kanker leher rahim diperoleh nilai rata-rata 90.73 namun terdapat beberapa hal penting yang masih belum dapat dipahami oleh peserta seminar, seperti penyebab kanker leher rahim, penyebaran, dan faktor yang berpengaruh terhadap kanker payudara (yang menjawab benar 11 s/d 20 % responden). Peserta webinar mendapatkan sertifikat dan juga doorprize berupa masker. Setelah acara seminar, peserta memberikan respon positif untuk ditindaklanjuti dengan acara berikutnya.

Acara webinar diberitakan di media masa Solo Raya melalui Radar Solo Jawa Pos. Pengabdian juga akan dilanjutkan berupa distribusi leaflet dan pemasangan banner tentang kanker payudara dan kanker leher rahim di daerah pengabdian yaitu di Kelurahan Jajar dan Puskesmas Purwosari.

KESIMPULAN

Penyuluhan tentang kanker payudara dan kanker leher rahim bermanfaat bagi masyarakat karena mendapatkan ilmu dari para ahlinya yang kompeten sehingga

masyarakat bisa lebih tepat dalam mengenali gejala awal kanker, melakukan deteksi dini dan mencari penanganan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bray, F. et al. 2018. *Global Cancer Statistics 2018: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries*. *Ca Cancer j Clin*, pp. 394–424. doi: 10.3322/caac.21492.
2. HPV Information Centre. 2019. *Human Papillomavirus and Related Diseases Report*. *Vet, J. N. I. et al. (2008) 'Prevalence of human papillomavirus in Indonesia: a population based study in three regions*. *British Journal of cancer*, (February), pp. 214–218. doi: 10.1038/sj.bjc.6604417.
3. Prasetyo RE, Mastutik G, Mustokoweni S. 2017. Prevalence of Human Papillomavirus Genotypes in Low and High Grade. *Folia Medica Indonesiana*, 53(4), pp. 258–263.